

Analisa Rasio Keuangan (Ratio Aktivitas dan Rasio Keuntungan)

RASIO AKTIVITAS

Rasio Aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyarakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva.

Rasio Aktivitas meliputi :

1. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif Perusahaan dalam mengelola persediaan. Rumus untuk Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

$$\text{Harga Pokok Persediaan} / \text{Rata-rata Persediaan}$$

Rata-rata persediaan diperoleh dari jumlah persediaan awal tahun ditambah dengan persediaan akhir tahun dibagi dua.

Sedangkan untuk mengetahui berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang sebelum dijual atau masuk proses produksi dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Average day's inventory} = \text{Rata-rata persediaan} \times 360 / \text{HPP}$$

2. Perputaran Piutang (Receivables Turnover)

Perputaran piutang atau receivables turnover merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang , semakin efektif Perusahaan dalam mengelola piutangnya. Rumus untuk perputaran piutang ((Receivables Turnover)

$$\text{Penjualan Kredit} / \text{Rata-rata Piutang}$$

Untuk menghitung rata-rata piutang Adalah piutang awal tahun ditambah piutang akhir tahun dibagi dua.

Sedangkan untuk mengetahui lamanya piutang tertagih atau receivable collection periode dengan rumus

$$\text{Receivable Collection Period} = \text{Rata-rata piutang} \times 360 / \text{Penjualan kredit}$$

3. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed assets turnover)

Rasio ini berguna untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan. Rumus untuk menghitung Perputaran aktiva tetap

$$\text{Penjualan} / \text{Aktiva Tetap}$$

4. Perputaran Aktiva (Asset Turnover)

Perputaran aktiva merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif Perusahaan dalam mengelola aktivanya. Rumus untuk menghitung perputaran aktiva :

$$\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

Rasio Profitabilitas

Keuntungan merupakan hasil kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan (laba). Dengan menggunakan rasio ini dapat mengetahui kelangsungan hidup Perusahaan (going concern)

Terdapat lima ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu :

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Merkapan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah Perusahaan membayar harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Penjualan Netto} - \text{HPP} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rasio ini mengukur Tingkat kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

Net Profit Margin = Laba bersih setelah pajak (EAT) / penjualan netto x 100%

3. Return on Asset

Merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan Adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Rumusnya Adalah

EBIT / Total Aktiva x 100%

4. Return on Equity (Rate Of Return on Nex Worth)

Yaitu Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumusnya Adalah

EAT / Modal sendiri x 100%

5. Return on Investment (ROI)

Merupakan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini Adalah laba bersih setelah pajak / EAT. Rumusnya Adalah

EAT / Jumlah Aktiva x 100%

Contoh Soal :

Data keuangan PT Maju Jaya

Neraca (dalam juta RP)

Aset	Rp	Liabilitas dan Ekuitas	Rp
Aset Lancar	600	Hutang Lancar	300
Kas dan Bank	200	Hutang Usaha	150
Piutang Usaha	250	Hutang jangka pendek	150
Persediaan	150	Hutang jangka panjang	400
Aset Tetap	900	Total Hutang	700

		Modal sendiri	800
Total Aset	1.500	Total Liabilitas dan Ekuitas	1.500

Laporan Laba Rugi (dalam juta RP)

Penjualan Bersih	Rp 1.800,-
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.100
Laba Kotor	Rp 700,-
Beban Operasional	Rp 400,-
Laba Usaha	Rp 300,-
Beban bunga	Rp 50,-
Laba sebelum pajak	Rp 250,-
Pajak 20%	Rp 200,-

Diminta : Tentukan Analisa Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas